



**ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DAN PRINSIP
KESOPANAN DALAM ACARA “SENTILAN SENTILUN”
DI *METRO TV***

SKRIPSI

Oleh

**Windy Estiningrum
NIM 070110201079**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DAN PRINSIP
KESOPANAN DALAM ACARA “SENTILAN SENTILUN”
DI *METRO TV***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi Jurusan Sastra Indonesia (S-1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

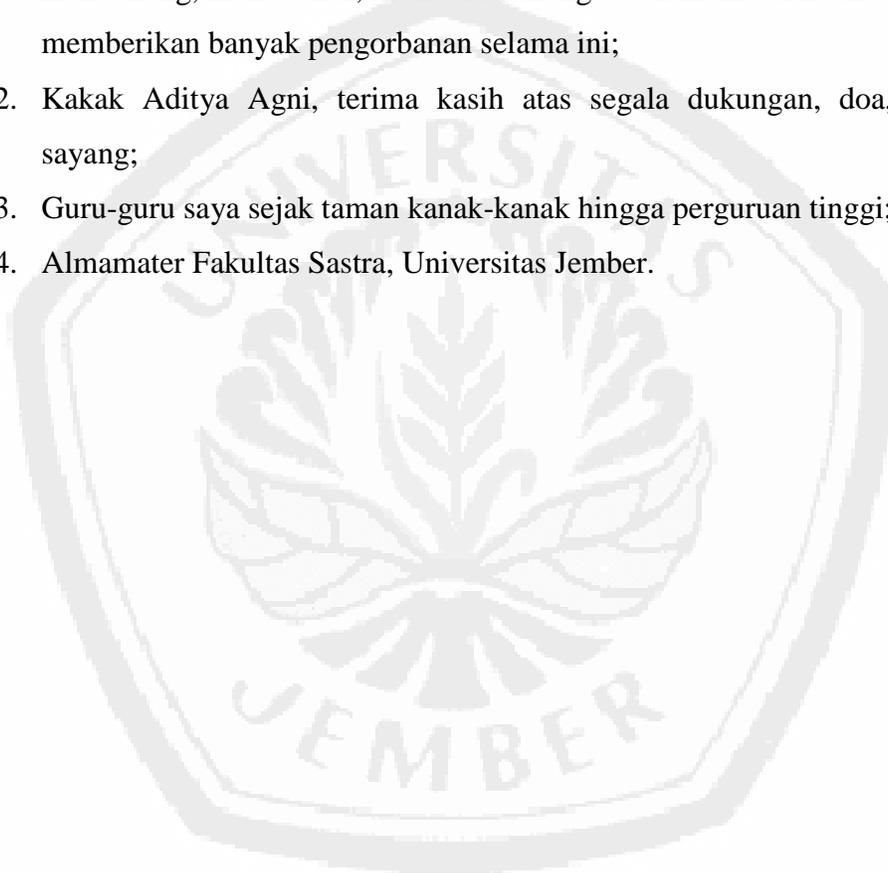
**Windy Estiningrum
NIM 070110201079**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Lestari dan Ayahanda Sumartono yang tercinta, yang telah mendukung, mendoakan, memberi semangat dan memberi kasih sayang, serta memberikan banyak pengorbanan selama ini;
2. Kakak Aditya Agni, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang;
3. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Sastra, Universitas Jember.



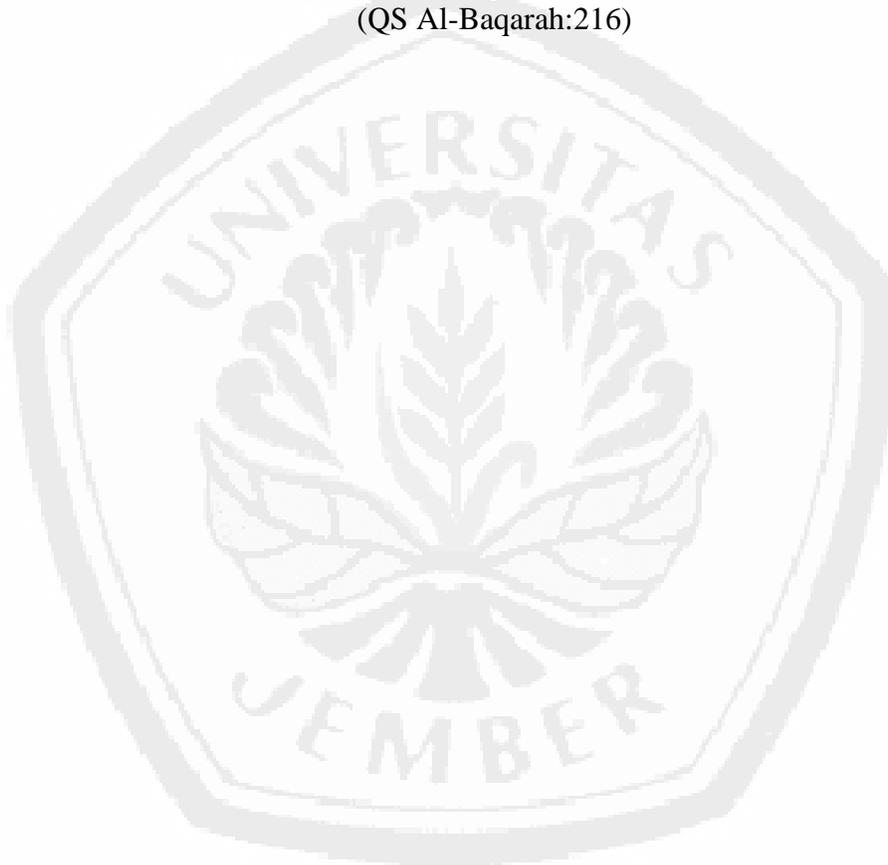
MOTO

Dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.

(QS. Al Hijr: 88)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS Al-Baqarah:216)



Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al Quran dan Terjemahannya: Al-Jumanatul 'Ali*. Bandung: CV Penerbit J-art

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Windy Estiningrum

NIM : 070110201079

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Analisis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Acara *Sentilan Sentilun* di *METRO TV*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Februari 2012

Yang menyatakan,

Windy Estiningrum
NIM 070110201079

SKRIPSI

**ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DAN PRINSIP
KESOPANAN DALAM ACARA “SENTILAN SENTILUN”
DI *METRO TV***

Oleh

Windy Estiningrum
NIM 070110201079

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M. Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Acara “Sentilan Sentilun” di *METRO TV*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra, Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M. Pd.
NIP 196004091985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum.
NIP 196805161992011001

Drs. Andang Subaharianto, M. Hum.
NIP 196504171990021001

Mengesahkan
Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M. A.
NIP 195909181988021001

RINGKASAN

Analisis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Acara “Sentilan Sentilun” di *METRO TV*; Windy Estingrum; 070110201079; 2012; 80 halaman; Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Media televisi sangat diminati karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lain, yaitu audiovisual, sehingga dapat didengar sekaligus dapat dilihat. Tayangan parodi politik di media televisi Indonesia mencoba untuk mengkritik apa yang terjadi pada para elite politik di Indonesia. Tayangan parodi politik adalah salah satu *talk show* politik yang diminati masyarakat. Selain dianggap sebagai tayangan yang menghibur, parodi politik juga memberi tahu masyarakat tentang permasalahan politik dalam negerinya, dan mampu mengkritisi kinerja serta kebijakan yang dibuat pemerintah.

Objek penelitian ini adalah tuturan dalam acara “Sentilan Sentilun” di *METRO TV*. Acara “Sentilan Sentilun” menjadi menarik diteliti, karena perdebatan yang dilakukan oleh Sentilan merupakan majikan dan Sentilun sebagai pembantu menjadikan acara ini penuh lawakan dan kritikan. Semua yang diceritakan atau dialog yang ada di dalamnya menyindir carut marut dunia politik Indonesia. Program ini semakin menarik ketika ada bintang tamu yang sesuai dengan topik yang dibawakan.

Setiap percakapan ada prinsip kerja sama yang harus dilakukan penutur dan mitra tutur agar proses tuturan berjalan lancar dan dalam suatu interaksi para pelaku pertuturan memerlukan prinsip lain selain prinsip kerja sama, yaitu prinsip kesopanan. Dalam prinsip kerja sama yang terdiri atas empat maksim yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan, sedangkan dalam prinsip kesopanan terdiri atas enam maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahhatian, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini

adalah penyimpangan prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan yang terjadi dalam acara “Sentilan Sentilun” di *MERTO TV*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang datanya berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Data yang diperoleh peneliti yaitu berupa tindak tutur yang melanggar prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan yang dikemukakan dalam percakapan yang berlangsung antara Sentilan (Slamet Rahardjo), Sentilun (Butet Kertaradjasa) dan sejumlah bintang tamu yang dihadirkan dalam acara “Sentilan Sentilun”. Penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode dasar sadap dengan metode lanjutan pertama simak bebas libat cakap dan metode lanjutan kedua catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dengan pendekatan kontekstual. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode penyajian data informal, artinya dalam pemaparan hasil analisis pada penelitian ini hanya menggunakan kata-kata biasa dan tidak menggunakan lambang atau tanda.

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa dalam acara “Sentilan Sentilun” di *METRO TV* terdapat penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Penyimpangan prinsip kerja sama terdapat empat maksim yang dilanggar yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi dan maksim pelaksanaan. Sedangkan penyimpangan prinsip kesopanan terdapat enam maksim yang dilanggar yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahhatian, maksim kerendahhatian, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian. Penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan selain berfungsi untuk menimbulkan efek lucu juga sebagai sarana kritik sosial.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisi Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Acara *Sentilan Sentilun* di *METRO TV*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Syamsul Anam, M. A. selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Drs. Kusnadi. M. A. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M. Pd. selaku dosen pembimbing I; Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II; dan Drs. Andang Subaharianto, M. Hum, selaku Dosen Penguji III;
5. para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia atas ketulusan dan keikhlasannya mengajarkan ilmunya kepada penulis;
6. staf perpustakaan dan Akademik Fakultas Sastra;
7. teman-teman seperjuangan (Asih, Devi, Wulan, Dwi, Winda, Rina, Fitri, Nisya, Riza, Halim, Afi, Tiwi, Rizky, Mega, Bebeh) dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-satu;
8. teman-teman kos Ocha (Mbak Fitriani D. S. alm, Mbak Ayu, Dinik, Yayik, Anggun, Dinda, Puput, Mbak Puji); dan
9. keluarga besar Soebakir S. P, Misnah, dan Ponisa.

Semoga semua jasa yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, Februari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Panalitian	5
1.5 Metode penelitian	6
1.5.1 Data dan Sumber Data.....	6
1.5.2 Metode Penyediaan Data.....	7
1.5.3 Metode Analisis Data.....	8
1.5.4 Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	11
BAB2. TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI DAN	
KERANGKA TEORI	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Wacana	13

2.2.2 Pragmatik..	14
2.2.3 Aspek Tutar.....	15
2.2.4 Tindak Tutar.....	16
2.2.5 Klasifikasi Tindak Tutar	17
2.2.6 Prinsip Kerja sama	19
2.2.7 Prinsip Kesopanan.....	22
2.2.8 Implikatur.....	28
2.2.9 Preposisi.....	30
2.3 Kerangka Teori.....	31
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
3.1 Penyimpangan Prinsip Kerjasama.....	32
3.1.1 Penyimpangan Meksim Kualitas.....	32
3.1.2 Penyimpangan Maksim Kuantitas.....	37
3.1.3 Penyimpangan Masim Relevansi.....	45
3.1.4 Penyimpangan Maksim Pelaksanaan.....	51
3.2 Penyimpangan Prinsip Kesopanan.....	58
3.2.1 Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan.....	58
3.2.2 Penyimpangan Maksim Penerimaan.....	62
3.2.3 Penyimpangan maksim Kemurahan.....	62
3.2.4 Penyimpangan Maksim Kerendahhatian.....	68
3.2.5 Penyimpangan Maksim Kecocokan.....	70
3.2.6 Penyimpangan Maksim Kesimpatian.....	76
BAB 4. PENUTUP	80
4.1 Kesimpulan.....	80
4.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

(.....)	: dipakai untuk menandai makna dalam bahasa Indonesia
“SS”	: “Sentilan Sentilun” di <i>METRO TV</i>
P	: petutur
MT	: mitra tutur
PK	: prinsip kerja sama
PS	: prinsip kesopanan

